

RINGKASAN

Perancangan Desain *Interface E-Form Informed Consent* Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta, Dani Setiawan, G41200331, Tahun 2023, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Atma Deharja, S.KM., M.Kes (Pembimbing), (CI) (Pembimbing CI)

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Sardjito merupakan rumah sakit rujukan tertinggi untuk daerah DIY dan Jawa Tengah bagian Selatan. Rujukan yang diberikan adalah rujukan pelayanan medis, rujukan pengetahuan maupun ketrampilan medis dan non medis. Adanya dukungan tenaga medis yang berkualitas serta tersedianya peralatan yang canggih dengan penanganan medis yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran. Selain didukung oleh tenaga medis, RSUP Dr. Sardjito juga memiliki sistem informasi yang bernama SIMETRIS (Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Rumah Sakit Sardjito). SIMETRIS yang ada digunakan oleh seluruh unit yang ada di RSUP Dr. Sardjito, salah satunya yaitu instalasi rekam medis dan informasi kesehatan (IRMIK).

RSUP Dr. Sardjito memiliki beberapa fasilitas yang disediakan yaitu unit rawat jalan, unit rawat inap, instalasi gawat darurat, unit penunjang, dsb. Setiap pelayanan yang ada di RSUP Dr. Sardjito terdapat beberapa formulir yang terdapat didalam SIMETRIS bagian *Elektronik Medical Record* (EMR). Beberapa formulir tersebut masih terdapat yang dilakukan secara manual, salah satunya formulir *informed consent*. Dimana fasilitas pelayanan kesehatan di RSUP Dr. Sardjito ini sudah mencapai 70% dalam mengimplementasikan sistem elektronik. Dengan adanya peralihan ke sistem elektronik, maka beberapa formulir yang masih manual perlu diintegrasikan ke elektronik agar pelayanan yang ada di RSUP Dr. Sardjito berjalan secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa di seluruh pelayanan yang ada di RSUP Dr. Sardjito masih terdapat formulir yang dikerjakan secara manual yaitu formulir *informed consent*. Formulir masih dilakukan secara manual menggunakan tulisan tangan. Sistem manual pada pembuatan formulir tersebut dinilai kurang efektif dan efisien dimana petugas harus masih meminta formulir tersebut di bagian logistik IRMIK ketika stok formulir dipoli sudah habis.

Selain itu, beberapa formulir lainnya sudah terintegrasi di modul EMR (*Electronic Medical Record*) SIMETRIS (Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi Rumah Sakit Sardjito) yang tidak perlu untuk di tulis tangan melainkan sudah elektronik.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu perpindahan dari rekam medis manual ke rekam medis elektronik utamanya untuk formulir *informed consent*. Selain itu, diperlukan adanya rancangan desain formulir *informed consent* dalam meningkatkan ke efektifan dan efisienan dalam pengimplementasian rekam medis elektronik secara keseluruhan. Dengan adanya desain formulir *informed consent* dari manual ke elektronik tersebut nantinya akan dapat di integrasikan langsung melalui modul EMR pada SIMETRIS untuk seluruh pelayanan di RSUP Dr.Sardjito.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah rancangan desain formulir elektronik *informed consent* dalam bentuk aplikasi web guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melaksanakan pelayanan dan pengimplementasian rekam medis elektronik. Dengan adanya perancangan desain formulir elektronik tersebut dapat mempermudah dalam pelayanan terutama dalam pendokumentasian para petugas utamanya dokter dalam memberikan informasi kepada pasien sebelum dilakukan tindakan kedokteran di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.